

KATA PENGANTAR:
Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM.
Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Moderasi Beragama

Membangun Pemahaman Ilmiah dan Praktis di Perguruan Tinggi



Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi, M.Pd.I. (ed.)

- * Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi, M.Pd.I. * Dr. Zainal Abidin M.S.I. *
* Putri Kamilatul Rohmi, SE.Sy., M.E. * H. Khairul Umam, M.Pd. *
* Dr. Moh. Dasuki, M.Pd.I. * Dr. Ubaidillah, M.Pd.I. * Ahmad Badrus Sholihin, M.A. *

Moderasi Beragama

Membangun Pemahaman Ilmiah dan Praktis di Perguruan Tinggi



Moderasi Beragama

Membangun Pemahaman Ilmiah dan Praktis di Perguruan Tinggi

© UIN KHAS Press, 2024

Penulis : Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi, M.Pd.I.
Dr. Zainal Abidin M.S.I.
Putri Kamilatul Rohmi, SE.Sy., ME.
H. Khairul Umam, M.Pd.
Dr. Moh. Dasuki, M.Pd.I.
Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.
Ahmad Badrus Sholihin, M.A.

Editor : Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi, M.Pd.I.

Cover & Layout : Moh. Fathoni

Cetakan Pertama, Juli 2024

xvi+286 hlm, 16 x 23,5 cm

ISBN : 978-623-88924-5-7

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember Jawa Timur 68136

Website: <https://press.uinkhas.ac.id/>

Email: uinkhaspress@gmail.com | uinkhaspress@uinkhas.ac.id

Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Selamat datang dalam perjalanan intelektual yang mengangkat pentingnya moderasi dalam praktik beragama di kalangan mahasiswa dan akademisi. Buku yang berjudul "Moderasi Beragama: Membangun Pemahaman Ilmiah dan Praktis di Perguruan Tinggi" ini menggali konsep-konsep esensial tentang bagaimana memadukan kepercayaan keagamaan dengan akal sehat dan ilmu pengetahuan.

Tim penulis akan membawa pembaca untuk menelusuri jalan yang halus antara kebebasan beragama dan keharusan untuk mempertahankan rasionalitas ilmiah. Dengan mendalam, mereka merangkai argumen-argumen yang meyakinkan tentang pentingnya pendekatan moderat dalam memahami dan menjalankan ajaran agama, khususnya di lingkungan perguruan tinggi.

Buku ini bukan hanya sekadar kumpulan teori, tetapi juga dapat menjadi panduan praktis bagi pembaca untuk meresapi nilai-nilai moderasi dan diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan gaya bahasa yang jelas dan pembahasan yang mendalam, setiap bagian menawarkan sudut pandang baru yang memperkaya diskusi tentang harmoni antara keyakinan agama dan rasionalitas akademik.

Buku ini mengundang para pembaca dari berbagai latar belakang untuk berpikir lebih mendalam tentang peran moderasi dalam mengembangkan pemahaman agama yang inklusif dan kontekstual. Buku ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga mendorong refleksi yang mendalam tentang bagaimana membangun pemahaman yang seimbang dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, khususnya bagi perguruan tinggi.

Jember, Juni 2024

Editor

KATA PENGANTAR REKTOR

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku "Moderasi Beragama: Membangun Pemahaman Ilmiah dan Praktis di Perguruan Tinggi" dapat hadir di tengah-tengah kita. Buku ini hadir di saat yang tepat, ketika isu-isu intoleransi dan radikalisme masih menjadi tantangan besar bagi bangsa kita. Perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan tinggi, memegang peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kebijaksanaan dalam memahami keberagaman.

Sebagai rektor, saya merasa bangga dan terhormat dapat memberikan kata pengantar untuk karya yang begitu penting ini. Moderasi beragama bukan sekadar konsep teoretis, melainkan sebuah kebutuhan mendesak yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan akademik. Buku ini memberikan panduan ilmiah dan praktis mengenai bagaimana moderasi beragama dapat diintegrasikan dalam kurikulum dan aktivitas kemahasiswaan.

Buku ini disusun dengan pendekatan multidisipliner, melibatkan berbagai perspektif dari ilmu sosial, agama, dan pendidikan. Para penulis buku ini adalah tim yang ditunjuk oleh

Kepala Pusat Moderasi Beragama LP2M. Mereka memiliki keahlian dan pengalaman luas di bidangnya masing-masing. Dengan kolaborasi yang erat, mereka menawarkan berbagai strategi dan praktik terbaik yang dapat diterapkan di perguruan tinggi untuk membangun budaya moderasi beragama yang kokoh dan berkelanjutan.

Dalam konteks perguruan tinggi, moderasi beragama harus menjadi bagian integral dari pendidikan karakter. Melalui buku ini, pembaca diajak untuk memahami pentingnya dialog antaragama, menghargai perbedaan, dan mempromosikan nilai-nilai toleransi. Buku ini juga menyajikan studi kasus dan pengalaman dari berbagai perguruan tinggi yang telah berhasil menerapkan moderasi beragama dalam kehidupan kampus mereka.

Saya berharap buku ini dapat menjadi referensi utama bagi para dosen, mahasiswa, dan semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan tinggi. Dengan membaca dan mengimplementasikan isi buku ini, kita dapat bersama-sama membangun lingkungan akademik yang inklusif, toleran, dan harmonis. Moderasi beragama bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab kolektif yang harus kita emban bersama.

Selain memberikan panduan praktis, buku ini juga mengajak kita untuk merefleksikan kembali nilai-nilai dasar yang menjadi landasan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia mengajarkan kita untuk selalu mengedepankan persatuan dalam keberagaman. Moderasi beragama adalah salah satu cara untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kami menyadari bahwa tantangan dalam menerapkan moderasi beragama tidaklah mudah. Namun, dengan komitmen dan kerja keras bersama, kami yakin bahwa tujuan mulia ini dapat tercapai. Buku ini adalah langkah awal yang penting

dalam perjalanan panjang menuju terciptanya masyarakat yang lebih damai dan harmonis.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku "Moderasi Beragama: Membangun Pemahaman Ilmiah dan Praktis di Perguruan Tinggi" dapat memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan dan masyarakat luas. Mari kita jadikan moderasi beragama sebagai landasan untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Selamat membaca dan semoga buku ini dapat menginspirasi kita semua.

Jember, Juli 2024

Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM.

DAFTAR ISI

Prakata ~ v

Kata Pengantar Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ~ vii

Daftar Isi ~ xi

Bagian Pertama: Pendahuluan ~ 1

Bagian Kedua: Moderasi Beragama ~ 7

1. Konsep Moderasi Beragama ~ 7
2. Pentingnya Moderasi di Perguruan Tinggi ~ 12
3. Toleransi Beragama Sebagai Landasan ~ 20

Bagian Ketiga: Prinsip dan Indikator Moderasi Beragama ~ 27

1. Komitmen Kebangsaan ~ 27
2. Anti Kekerasan ~ 49
3. Sikap Toleransi ~ 62
3. Penerimaan terhadap Tradisi Lokal ~ 73

**Bagian Keempat: Moderasi Beragama dalam Sejarah
Kebangsaan ~ 85**

1. Gambaran Umum Periode Sejarah Nusantara ~ 90
2. Posisi Agama dalam Pembentukan Identitas Nasional ~ 103

**Bagian Kelima: Muatan Pesan tentang Konsep Moderasi
dalam Ajaran Agama ~ 113**

1. Perspektif Moderasi dalam Agama Islam ~ 113
2. Perspektif Moderasi dalam Agama Kristen ~ 122

3. Perspektif Moderasi dalam Agama Budha ~ 124
4. Perspektif Moderasi dalam Agama Hindu ~ 126

Bagian Keenam: Sembilan Nilai Dasar Moderasi Beragama ~ 129

1. Esensi Sembilan Nilai Dasar Moderasi Beragama ~ 129
2. Basis Normatif Sembilan Nilai Moderasi Beragama ~ 154

Bagian Ketujuh: Kekerasan Atas Nama Agama ~ 159

1. Kategori Kekerasan ~ 159
2. Kekerasan Atas Nama Agama ~ 164

Bagian Kedelapan: Mengelola Konflik Beragama dan Mengukir Moderasi melalui Media Sosial di Indoensia ~ 173

1. Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Memerangi Radikalisme, Ekstremisme, dan Terorisme: Tantangan dan Implementasi ~ 177
2. Peran Masyarakat dan Lembaga Keagamaan dalam Mendorong Moderasi dan Mengatasi Radikalisme di Indonesia ~ 183
3. Realitas Penyebaran, Penanaman, dan Propaganda Narasi Radikal di Media Sosial ~ 186
4. Dampak Internet dan Media Sosial dalam Penyebaran Ideologi Radikal di Indonesia: Ancaman atau Peluang? ~ 192
5. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Radikalisme dan Ekstremisme Online: Strategi dan Praktik Terbaik ~ 196
6. Mengelola Konflik Beragama dan Mengukir Moderasi melalui Media Sosial di Indonesia ~ 200

Bagian Kesembilan: Konsep Tri Ukhuwah Kiai Haji Achmad Siddiq ~ 203

1. Mutiara Pemikiran Kiai Haji Achmad Siddiq ~ 203
2. Tasawuf Kebhinekaan ~ 219

3. Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq ~ 223

**Bagian Kesepuluh: Moderasi Beragama dalam Politik
Demokrasi, Hukum, Sosial, dan Budaya ~ 227**

1. Sejarah dan Perkembangan Demokrasi ~ 230
2. Nilai-nilai Demokrasi ~ 231
3. Demokrasi di Indonesia ~ 233
4. Demokratisasi dalam Masyarakat ~ 235
5. Pendidikan Demokrasi ~ 240

**Bagian Kesebelas: Moderasi Beragama sebagai Integrasi
Keberagaman dan Kebangsaan ~ 245**

1. Moderasi Beragama sebagai Jembatan antara
Keberagaman dan Kebangsaan ~ 245
2. Penerimaan terhadap Keragaman Agama sebagai Nilai
Kebangsaan ~ 249
3. Islamisme dan Nasionalisme ~ 252

Daftar Pustaka ~ 263

Tentang Penulis ~ 279

Moderasi Beragama

Membangun Pemahaman Ilmiah dan Praktis di Perguruan Tinggi



PENDAHULUAN

PERGURUAN tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk sikap dan perilaku mahasiswa. Konteks ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan ekstremisme dan terorisme atas nama agama yang semakin mengemuka di Indonesia bahkan di pelbagai belahan dunia. Dalam rangka mengantisipasi dan menanggulangi masalah ini, pemahaman dan praktik moderasi beragama menjadi krusial untuk diterapkan di lingkungan akademik.

Moderasi beragama dapat didefinisikan sebagai pendekatan yang mempromosikan sikap tengah, toleransi, serta pemahaman yang seimbang terhadap agama-agama yang ada. Konsep ini tidak hanya mempertimbangkan aspek teologis dan ritualistik dari pelbagai keyakinan, tetapi juga menekankan pada nilai-nilai universal seperti perdamaian, kesetaraan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Implementasi moderasi beragama di perguruan tinggi menjadi penting karena lembaga-lembaga ini memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan perspektif mahasiswa yang akan menjadi pemimpin masa depan.

Perguruan tinggi sebagai "*marketplace of ideas*" mempunyai potensi besar untuk menjadi tempat di mana pemikiran moderat dapat dipromosikan dan diterapkan secara efektif. Melalui kurikulum akademik, pengembangan kegiatan penelitian,

serta lingkungan kampus yang inklusif, institusi pendidikan tinggi dapat berperan aktif dalam menciptakan ruang bagi dialog antaragama dan membangun sikap toleransi yang kuat di kalangan mahasiswa.

Penekanan terhadap moderasi beragama juga sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi untuk mendidik individu yang tidak hanya memiliki keahlian akademis, tetapi juga moral dan etika yang kuat. Dalam konteks global, di mana berbagai budaya dan keyakinan saling berinteraksi, penting bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perbedaan serta mampu memfasilitasi dialog yang konstruktif.

Buku ini akan menyediakan pemahaman konseptual yang mendalam tentang moderasi beragama. Selain itu, buku ini menawarkan panduan praktis bagi pengembangan kebijakan dan program di perguruan tinggi. Melalui narasi yang disajikan, pembaca akan diperkenalkan pada pelbagai kajian-kajian dan isu-isu tentang moderasi beragama.

Kajian-kajian tersebut mencakup pelbagai pengalaman dari agama-agama yang berbeda, karena tantangan radikalisme dan cara-cara mengatasi masalah ini dapat bervariasi secara signifikan tergantung pada konteks sosial, politik, dan ekonomi setempat. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, buku ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kompleksitas dan keragaman pendekatan terhadap moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi.

Selain itu, buku ini juga akan membahas tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan konsep moderasi beragama, seperti resistensi dari kelompok-kelompok ekstremis, ketidakmampuan untuk mendapatkan konsensus dalam masyarakat, dan keterbatasan sumber daya. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi tantangan ini, pembaca diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehen-

sif tentang bagaimana menjalankan sikap moderasi beragama secara efektif.

Pemahaman yang komprehensif tentang moderasi beragama juga diperlukan untuk mempersiapkan perguruan tinggi dalam menghadapi perubahan dinamis dalam dinamika sosial dan politik di Indonesia. Fokus pada pendidikan tinggi sebagai agen perubahan positif dalam mempromosikan perdamaian dan toleransi juga sesuai dengan komitmen kebangsaan dan cinta tanah air sebagai bagian dari indikator moderasi beragama, terutama dalam membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis.

Terakhir, buku ini juga akan memberikan panduan praktis untuk mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran tentang moderasi beragama yang juga dapat dijadikan sebagai kajian penelitian lebih lanjut dan pengembangan teori dalam studi moderasi beragama. Dengan demikian, buku ini diharapkan tidak hanya menjadi sumber informasi praktis, tetapi juga bisa memicu diskusi dan penelitian yang lebih lanjut dalam upaya meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi.

Buku ini bertujuan untuk menjadi sumber rujukan utama bagi mahasiswa, akademisi, dan praktisi di perguruan tinggi yang ingin memahami secara mendalam konsep moderasi beragama. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan pemahaman yang ilmiah dan praktis tentang moderasi beragama sebagai strategi untuk mencegah ekstremisme dan mempromosikan toleransi agama di lingkungan akademik.

Buku ini memiliki ruang lingkup yang luas, yang mencakup pelbagai aspek terkait dengan moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi. Pertama, buku ini akan membahas secara mendalam konsep-konsep dasar moderasi beragama dari pelbagai perspektif ilmiah, agama, dan sosial. Pemahaman ini

penting untuk membangun landasan teoritis yang kuat dalam menjelaskan bagaimana moderasi beragama dapat didefinisikan dan diimplementasikan dalam konteks akademik.

Selanjutnya, buku ini akan mengeksplorasi tentang prinsip dan indikator moderasi beragama sebagai salah satu kajian yang cukup penting untuk dipahami oleh mahasiswa. Buku ini juga akan mengilustrasikan moderasi beragama dalam sejarah kebangsaan serta muatan pesan dan dalil-dalil agama terkait konsep moderasi beragama yang telah diterapkan untuk mengatasi radikalisme dan mempromosikan sikap moderat terhadap agama. Melalui analisis mendalam tersebut, pembaca akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam mengimplementasikan moderasi beragama.

Selain itu, buku ini akan menunjukkan panduan tentang sembilan (9) nilai inti moderasi beragama sebagai solusi terhadap kekerasan yang dilakukan atas nama agama, seperti radikalisme, ekstremisme, dan terorisme. Selain itu, buku ini akan menguraikan strategi untuk mengelola konflik beragama dan menggali moderasi melalui media sosial, serta memperlihatkan moderasi beragama sebagai perpaduan antara keberagaman dan identitas nasional. Yang tidak kalah pentingnya, buku ini juga akan memaparkan konsep Tri Ukhuwah K.H. Achmad Siddiq sebagai elemen penting dalam pemahaman tentang moderasi beragama yang memiliki nilai-nilai yang khas.

Disisi lain, buku ini akan memberikan panduan praktis bagi pengembangan kebijakan dan program di perguruan tinggi. Ini termasuk mengintegrasikan konsep moderasi beragama dalam kurikulum akademik, pengembangan kegiatan mahasiswa yang mendukung dialog antaragama, serta langkah-langkah konkret untuk menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan aman bagi semua mahasiswa. Pendekatan praktis ini penting untuk

memberikan panduan bagi lembaga-lembaga pendidikan tinggi dalam mengimplementasikan moderasi beragama secara efektif.

Namun, buku ini juga memiliki batasan-batasan tertentu. Pertama, meskipun buku ini akan membahas pelbagai aspek agama, buku ini tidak akan memberikan analisis teologis mendalam dari setiap agama spesifik. Fokusnya akan lebih pada nilai-nilai universal yang terkait dengan moderasi beragama, seperti toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, pendekatan dialogis, keadilan, empati, keseimbangan antara spiritualitas dan rasionalitas, kemauan untuk belajar, penghargaan terhadap kebebasan beragama, daripada aspek teologis yang khusus.

Kedua, buku ini akan menyentuh aspek sosial, budaya, politik dan ekonomi hanya sejauh mana aspek-aspek ini mempengaruhi lingkungan akademik dan upaya-upaya untuk mempromosikan moderasi beragama. Ini tidak dimaksudkan sebagai buku yang mengulas secara mendalam tentang politik atau ekonomi secara umum, tetapi lebih sebagai panduan untuk aplikasi moderasi beragama di konteks pendidikan tinggi.

Terakhir, buku ini juga memiliki keterbatasan dalam cakupan geografis. Meskipun akan mengambil contoh dari beberapa daerah untuk mengilustrasikan pelbagai pendekatan dan strategi, buku ini tidak dapat mencakup semua konteks global yang mungkin memiliki dinamika yang unik terkait dengan moderasi beragama. Sebagai gantinya, buku ini akan memberikan landasan konseptual dan praktis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal masing-masing institusi pendidikan tinggi. □

